

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEBERSIHAN GIGI PADA MURID SDN 04 CUBADAK AIR

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH DENTAL HYGIENE IN STUDENTS OF SDN 04 CUBADAK AIR

¹Fajri Febrini Aulia, ²Rezki Yeti Yusra, ³Linda Andriani, ⁴Yossama Ramadan

^{1,2,3,4}STIKes Pila Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 081277115032

Email: auliafajrifibrini@gmail.com, rezkiyyusra@gmail.com, lindaandriani1402@gmail.com

Naskah Masuk: 15 Mei 2025

Naskah Diterima: 16 Maret 2025

Naskah Disetujui: 10 Juni 2025

ABSTRACT

Good dental hygiene is an important aspect in maintaining oral health and preventing various dental diseases, such as caries and periodontal disease. In childhood, knowledge about how to maintain dental hygiene is often still limited, so family support plays a very important role in forming good dental care habits. This study aims to determine the relationship between family support with dental hygiene in students of SDN 04 Cubadak Air. The research method used is an analytical survey with a cross-sectional approach. The population of the study were students of SDN 04 Cubadak Air. The sample of this study consisted of 61 students of SD 04 Cubadak Air who were selected randomly (random sampling). Data were collected through questionnaires to measure the level of knowledge and family support and dental hygiene examinations. The results showed that a relationship between family support ($p\text{-value} = 0.004 < \alpha = 0.05$) and students' dental hygiene. In conclusion, family support is related to dental hygiene in students of SDN 04 Cubadak Air. The researcher's suggestion is that teachers can remind students' families to be more active in providing education about dental care for children.

Keywords : Knowledge, Family Support, Dental Health

ABSTRAK

Kebersihan gigi yang baik merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan mulut dan mencegah berbagai penyakit gigi, seperti karies dan penyakit periodontal. Pada masa kanak-kanak, pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan gigi sering kali masih terbatas, sehingga dukungan keluarga sangat berperan dalam membentuk kebiasaan merawat gigi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kebersihan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air. Metode penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu murid SDN 04 Cubadak Air. Sampel penelitian ini terdiri atas 61 murid SD 04 Cubadak Air yang dipilih secara acak (*random sampling*). Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga serta pemeriksaan kebersihan gigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0.004 < \alpha = 0.05$) dengan kebersihan gigi murid. Kesimpulannya, dukungan keluarga berhubungan dengan kebersihan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air. Saran peneliti, guru dapat mengingatkan keluarga murid harus lebih giat dalam memberikan edukasi tentang pemeliharaan gigi pada anak-anak.

Kata kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kesehatan Gigi

PENDAHULUAN

Gigi dan mulut merupakan bagian penting yang perlu dijaga kebersihannya, karena berbagai bakteri dapat masuk ke dalam tubuh dan berkembang sehingga menimbulkan berbagai penyakit yang berbahaya bagi manusia (Ni, 2022). Berbagai penyakit yang terjadi pada mulut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut, kelalaian dalam menyikat gigi, cara menyikat gigi dan kebersihan mulut yang tidak tepat, serta sikap dan perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut atau salah jenis makanan atau minuman.

Beberapa contoh penyakit yang dapat terjadi jika tidak memelihara kebersihan gigi adalah karies gigi (berlubang), gingivitis (radang gusi), periodontitis, halitosis (bau mulut), sariawan atau infeksi jamur mulut (candidiasis oral), gigi tanggal dini (pada anak-anak), dan abses gigi (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Kerusakan gigi atau dental karies merupakan salah satu penyakit mulut yang banyak terjadi baik pada anak-anak, remaja, dewasa, maupun lanjut usia (Utami, 2018).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* tahun 2022 menunjukkan bahwa penyakit mulut memengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia, dengan 3 dari 4 orang yang terkena dampak tinggal di negara-negara berpenghasilan menengah. Secara global, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies gigi primer. Berdasarkan data dari *Survey Kesehatan Indonesia* tahun 2023, menyebutkan bahwa angka masalah gigi pada anak umumnya adalah Karies gigi yang di alami anak usia kurang lebih 6 tahun adalah 53-56 % ini menunjukkan kenaikan angka yang signifikan dari data sebelumnya. Data dari *Riskesdas* tahun

2018 menunjukkan prevalensi karies Sumatera Barat mencapai 43,9% dengan kelompok usia 3-4 tahun sebesar 30,77% dan kelompok usia 5-9 tahun sebesar 50,19% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Peran aktif dari orang tua berupa bimbingan, pengertian, dan teladan serta memberikan fasilitas penunjang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting untuk dapat mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut anak (Sadimin dkk, 2017; Silfia dkk, 2018). Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian khusus. Penyakit gigi dan mulut yang diderita masyarakat Indonesia pada umumnya berkaitan dengan kebersihan gigi dan mulut. Derajat kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh empat faktor, antara lain yaitu perilaku menyikat gigi, lingkungan, pelayanan kesehatan (Gayatri, 2017).

Hasil observasi awal pada 15 anak di sekolah SDN 04 Cubadak Air terlihat bahwa ada 10 orang yang mengalami caries gigi depan, 5 orang gigi tanggal cepat. Berdasarkan fenomena ini peneliti telah melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kebersihan gigi anak SDN 04 Cubadak Air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di SDN 04 Cubadak Air pada tanggal 12-20 Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini adalah murid SDN 04 Cubadak Air sebanyak 105 murid. Sampel penelitian ini berjumlah 61 murid yang mengalami gigi bermasalah dengan jumlah sampel 61 Responden. Teknik pengambilan sampel

menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi murid yang mengalami masalah dengan gigi, bersedia menjadi responden, dan bisa membaca serta menulis. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* pada taraf $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Table 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Keluarga tentang Kebersihan Gigi pada Murid SDN 04 Cubadak Air

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	42	68.9
Kurang	19	31.1
Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 61 responden, Lebih dari sebagian 42 murid (68.9%) memberikan dukungan baik terhadap kebersihan gigi anaknya. Distribusi frekuensi dan persentase kebersihan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air dapat terlihat pada Tabel 2.

Table 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kebersihan Gigi pada Murid SDN 04 Cubadak Air

Kebersihan gigi	f	%
Baik	24	39.3
Cukup	31	50.8
Kurang	6	9.8
Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 61 responden, lebih dari sebagian 31 murid (50.8%) memiliki kebersihan gigi yang cukup.

2. Analisa Bivariat

Pada hasil bivariat hubungan dukungan keluarga dengan kebersihan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air Kecamatan Pariaman Utara Tahun 2024 didapatkan bahwa, dari 61 responden diantaranya menunjukkan 42 (68.9%) Responden yang memiliki Dukungan Keluarga baik, memiliki kebersihan gigi Baik 22 (91.7%), kebersihan gigi cukup baik 18 (58.1%), dan kebersihan gigi kurang baik 2 (33.33%). Sedangkan 19

(31.1%) Responden yang memiliki pengetahuan cukup baik diantaranya 2 (8.3%) pesponden memiliki kebersihan gigi baik, 13 (41.9%) memiliki kebersihan gigi cukup baik, dan 4 (66.67%) responden memiliki kebersihan gigi kurang baik. Setelah dilakukan uji statistik Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0.004$ ($p < 0.05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 Ditolak, artinya terdapat hubungan dukungan Keluarga dengan Kebersihan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air. Hasil berbeda dari penelitian Nurjana dkk (2023) menunjukkan bahwa idakadahubungan dukungan keluarga dengan OHI-S anaktunagrahita SLB Karya Bhakti dan SLB B-C Optimal Surabaya ($p\text{-value} = 0.06 > \alpha = 0.05$).

Asumsi peneliti bahwa kebersihan mulut anak jadi maksimal saat keluarga juga mendukung dalam menjaga dan merawat gigi. Salah satu dukungan yang dapat diberikan keluarga adalah mengingatkan anak untuk menyikat gigi menjelang tidur dan mengurangi mengomsumsi makanan yang mengandung pemanis tinggi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat sebagian besar responden memiliki memiliki dukungan keluarga baik yaitu 42 orang (68.9%) tentang kebersihan gigi dan memiliki kebersihan gigi yang cukup yaitu 31 murid (50.8%) pada murid SDN 04 Cubadak Air. Terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan kebersihan gigi pada murid SDN 04 Cubadak Air.

REKOMENDASI

Rekomendasi peneliti yaitu diharapkan sekolah mengadakan penyuluhan kepada orang tua murid tentang pentingnya menjaga dan merawat gigi pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes, 2019. Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Gayatri, R. W. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku pemeliharaan Kesehatan Gigi anak SDN Kauman 2 Malang. *JHE (Journal of Health Education)*, 2(2), 194-203.
- Kementerian Kesehatan RI (2021). Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.
- Ni, P. (2022), Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Gianyar. *Skripsi*. Insitut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.
- Nurjanah, E., Edi, I. S., Isnanto, & Hidayati, S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Tunagrahita (Studi di SLB Karya Bhakti dan SLB BC Optimal Surabaya). *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 3(1), 27-32.
- Sadimin, Wiyatini, T., Nugraheni, H., & Santoso, B. (2017). Faktor-faktor Penyebab rampan Karies pada Siswa TK Pertiwi Jembungan 1 kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(2), 23-30.
- Sari, N, S., Susilawati, & Nasrullah. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Pra Sekolah Di TK Islam Pelangi Anak Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(1), 7-15.
- Silfia, Madya & Ardianingsih, F. (2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Anak Autis Di Slb Harmoni Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(3), 1-16.
- Utami, S. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Karies Gigi Anak Usia Prasekolah Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(2), 67-70.
- World Health Organization.(2020). Constitution Of The World Health Organization edisi ke-49. Jenawa: ISBN